

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi kini telah memberikan perubahan yang cukup signifikan pada kehidupan manusia yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan transparansi dan mendapatkan informasi. Hadirnya teknologi informasi sebagai suatu sarana yang dapat memberikan kemudahan pada manusia dalam melakukan aktivitasnya baik individu maupun kelompok.

Adanya teknologi informasi mempermudah pekerjaan manusia dalam melakukan tugasnya agar lebih efektif dan efisien, serta dapat memberikan informasi yang dapat diakses kapan dan dimanapun. Dengan kemudahan yang dirasakan oleh manusia keberadaan teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari.

Pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya sebagai sarana dan alat yang mencakup aktivitas dalam pengolahan data, pengolahan informasi dan sistem manajemen. Pemanfaatan teknologi informasi ini dirasakan pada berbagai bidang kehidupan manusia, mulai dari bidang ekonomi, politik, pendidikan hingga bidang pemerintahan.

Teknologi informasi yang digunakan di bidang pemerintahan, dapat mengelola data dan informasi yang diperuntukan untuk kepentingan

masyarakat serta dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat maupun pemerintah dengan pemerintah, seperti halnya *e-government* atau pemerintahan elektronik. Hadirnya terobosan baru yang dibuat oleh pemerintah terkait *e-government* sebagaimana yang kita ketahui, dirancang untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan sekaligus informasi. Selain itu, Penerapan *e-government* juga dituntut dapat memperbaiki kualitas pelayanan, transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah.

Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang dirancang oleh pemerintah adalah perangkat lunak (*software*) yang menggabungkan beberapa fitur tertentu yang memanfaatkan kemampuan komputer (*hardware*) secara langsung untuk melakukan suatu tugas atau yang sering disebut dengan aplikasi. Aplikasi itu sendiri pada dasarnya digunakan untuk memudahkan pekerjaan agar lebih efektif dan efisien dengan menekankan sisi transparansi serta integritas.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat pada organisasi/instansi pemerintahan mengharuskan sumber daya yang terlibat di dalamnya dapat menyesuaikan dengan teknologi informasi yang semakin hari semakin canggih dan harus diimbangi dengan sumber daya yang memadai, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Sumber daya manusia merupakan hal penting dalam menunjang pelaksanaan dalam mengoperasikan pemanfaatan teknologi informasi.

Kualitas sumber daya manusia akan mempengaruhi baik atau buruknya dari penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukannya

sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan dapat melakukan tugas secara profesional dalam mendukung kinerjanya sebagai pegawai di instansi pemerintahan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian bahwa aparatur sipil negara adalah para pegawai yang berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, serta adil dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan, dan pembangunan. Dalam hal ini ASN sebagai pelaksana dituntut untuk melakukan tugasnya sebaik mungkin karena dalam suatu organisasi/instansi pemerintah, kinerja ASN yang menentukan pencapaian tujuan organisasi.

Kinerja ASN berkaitan dengan bagaimana keberhasilan individu atau organisasi dalam pencapaian target atau sasaran berdasarkan kompetensi pegawainya. Menurut **Rahadi (2010:4)** kinerja adalah penampilan yang melakukan, menggambarkan dan menghasilkan sesuatu hal, baik yang bersifat fisik dan non fisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pemanfaatan teknologi informasi memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan pada kehidupan manusia khususnya di lingkup pemerintahan. Oleh karena itu, sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya dalam hal pemahaman teknologi informasi, mulai dari perencanaan, keterampilan, pengetahuan, pengoperasian perangkat lunak sebagai penunjang proses pelaksanaan pekerjaannya.

Upaya pencapaian tujuan organisasi dalam pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan pada lingkup pemerintahan, mulai dari perangkat daerah seperti kecamatan sampai pemerintahan pusat. Saat ini Kecamatan sebagai salah satu perangkat daerah yang mulai memanfaatkan teknologi informasi ke dalam pelaksanaan tugasnya agar menjadi lebih efektif dan efisien. Namun dalam pelaksanaan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini perangkat lunak (aplikasi) maupun perangkat keras (komputer) masih terdapat sumber daya manusia dalam organisasi atau instansi pemerintah yang belum siap menghadapi perubahan tersebut sehingga mengakibatkan sumber daya manusia belum sepenuhnya menguasai pengimplementasian teknologi informasi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Kantor kecamatan Regol Kota Bandung dalam pemanfaatan teknologi informasi, masih terdapat pegawai yang kemampuannya belum mumpuni dalam menggunakan perangkat teknologi informasi seperti *hardware* dan *software* atau sering disebut gap teknologi (GapTek) hal ini terlihat seperti masih adanya pegawai yang mencari data-data secara manual serta kurangnya pemahaman pegawai dalam memanfaatkan informasi digital yang sudah tersedia. Dan berdasarkan wawancara awal yang dilakukan bahwa kendala yang ada di Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung adalah SDMnya yang masih belum paham dan menguasai teknologi informasi. Sedangkan Pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang dalam lingkup birokrasi menuntut ASN untuk berdampingan dengan teknologi informasi dalam mendukung pekerjaannya. Oleh karena itu, peneliti

tertarik untuk meneliti Kinerja Pegawai Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada kinerja pegawai dalam pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Pegawai dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung?
2. Apa faktor penghambat Kinerja Pegawai dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kinerja Pegawai dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung
2. Untuk mengetahui faktor penghambat Kinerja Pegawai dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam Ilmu Administrasi Publik, khususnya menyangkut kinerja pegawai.
2. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran yang bermanfaat bagi kinerja pegawai dalam pemanfaatan teknologi informasi pada Kantor Kecamatan Regol Kota Bandung.